



**INKUBATOR
BISNIS & TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

Jalan Ahmad Yani Pontianak
085754594485
pibt.unmuhpnk@gmail.com

SPEKIALISI BIDANG INKUBASI

**Pusat Inkubator Bisnis dan Teknologi
Universitas Muhammadiyah Pontianak
Kalimantan Barat**

2026

**SPELIALISASI BIDANG USAHA INKUBASI
PUSAT INKUBATOR BISNIS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

A. Latar Belakang

Pusat Inkubator Bisnis dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Pontianak dibentuk untuk mendukung penguatan kewirausahaan, hilirisasi hasil riset, inkubasi usaha, pemanfaatan teknologi, serta pengembangan jejaring kemitraan di lingkungan universitas. Dalam dokumen kelembagaan, ruang lingkup tugas PIBT UM Pontianak mencakup penyusunan arah kebijakan dan program kerja, pelaksanaan inkubasi bisnis dan pembinaan tenant, penguatan pemasaran dan akses pasar, pengembangan inovasi dan digitalisasi, fasilitasi legalitas usaha dan HKI, perluasan jejaring kerja sama, serta pelaksanaan pelatihan, workshop, coaching, dan mentoring. Karena itu, penetapan spesialisasi bidang usaha inkubasi menjadi penting agar proses pembinaan tenant berjalan lebih fokus, efisien, terukur, dan sesuai dengan mandat kelembagaan.

Format proposal pemeringkatan lembaga inkubator juga secara eksplisit meminta penjelasan mengenai fokus sektor/klaster usaha dan alasan pemilihannya. Dengan demikian, spesialisasi bidang inkubasi tidak cukup ditulis secara umum, tetapi perlu dirumuskan secara operasional agar dapat menjadi dasar seleksi tenant, penyusunan program pendampingan, pengembangan jejaring pasar, serta pengukuran dampak inkubasi.

Berdasarkan dokumen referensi yang tersedia, fokus awal bidang usaha inkubasi diarahkan pada **Digital/TI, Lingkungan, Pangan, dan Obat Herbal**. Untuk kepentingan penguatan proposal dan implementasi program, fokus tersebut dikembangkan menjadi klaster yang lebih aplikatif dan lebih sesuai dengan kebutuhan pengembangan tenant di UM Pontianak. Selain itu, rujukan model inkubasi menunjukkan bahwa proses inkubasi ideal mencakup tahapan pra-inkubasi, inkubasi, dan pasca-inkubasi dengan layanan seperti pelatihan usaha dan manajemen, business plan, legalitas usaha, uji coba produk, HKI, sertifikasi, standarisasi, perluasan pasar, serta pengembangan jejaring mitra.

Sejalan dengan itu, contoh dokumen spesialisasi inkubator lain menunjukkan bahwa penetapan spesialisasi sebaiknya disusun berdasarkan kompetensi inti lembaga, kebutuhan ekosistem kewirausahaan, tren digitalisasi, dan orientasi keberlanjutan. Pendekatan tersebut relevan untuk diadaptasi oleh PIBT UM Pontianak agar inkubator memiliki fokus pembinaan yang jelas, namun tetap terbuka bagi pengembangan tenant yang potensial dan berdaya saing.

B. Bidang Spesialisasi dan Sub-Bidang

Pusat Inkubator Bisnis dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Pontianak menetapkan spesialisasi bidang usaha inkubasi sebagai berikut:

No	Bidang Spesialisasi	Sub-Bidang
1	Digital dan Teknologi Informasi	Aplikasi mobile dan web, platform digital, software dan sistem informasi, digital marketing, e-commerce,

		edutech, layanan berbasis data, serta solusi digital untuk UMKM dan masyarakat
2	Pangan dan Agroindustri Halal	Produk pangan olahan, minuman, kuliner inovatif, pengolahan hasil pertanian, pengemasan produk, branding produk pangan, sertifikasi halal, dan hilirisasi pangan lokal
3	Pertanian, Peternakan, dan Produk Turunannya	Agribisnis, budidaya pertanian, peternakan, pupuk organik, pakan, teknologi pascapanen, pengolahan hasil tani dan ternak, serta usaha hulu–hilir berbasis potensi lokal
4	Obat Herbal dan Produk Kesehatan Alami	Tanaman obat, jamu dan herbal, minuman kesehatan, produk kesehatan alami, simplisia, formulasi herbal, standardisasi mutu, dan penguatan legalitas produk
5	Lingkungan dan Green Technology	Pengelolaan limbah, ekonomi sirkular, produk ramah lingkungan, urban farming, teknologi tepat guna, efisiensi energi, daur ulang, dan inovasi usaha berkelanjutan

C. Kriteria Tenant yang Akan Diinkubasi

Tenant yang dapat mengikuti program inkubasi pada PIBT UM Pontianak adalah mahasiswa, alumni, dosen, pelaku usaha rintisan, inovator, dan UMKM binaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki ide usaha, prototipe, produk awal, atau minimum viable product yang dapat dikembangkan lebih lanjut.
2. Memiliki tim pengelola atau individu penggerak usaha yang kompeten, berkomitmen, dan siap mengikuti proses inkubasi secara penuh.
3. Memiliki model bisnis yang jelas dan berpotensi untuk tumbuh, direplikasi, atau ditingkatkan skalanya.
4. Memiliki kesesuaian dengan salah satu bidang spesialisasi inkubator yang telah ditetapkan.
5. Bersedia mengikuti seluruh tahapan program, mulai dari seleksi, pelatihan, pendampingan, evaluasi, hingga monitoring pasca inkubasi.
6. Memiliki kemauan untuk melakukan perbaikan legalitas usaha, mutu produk, strategi pemasaran, dan tata kelola usaha.

D. Dukungan Inkubator

PIBT UM Pontianak menyediakan dan mengembangkan dukungan inkubasi dalam bentuk:

1. **Seleksi dan pemetaan tenant.**
2. **Pelatihan dan pendampingan bisnis.**
3. **Fasilitasi legalitas dan HKI.**
4. **Pendampingan pengembangan produk.**
5. **Akses pasar dan promosi.**
6. **Akses jejaring dan pembiayaan.**
7. **Pemanfaatan sarana incubator.**

E. Penutup

Melalui penetapan spesialisasi bidang usaha inkubasi ini, Pusat Inkubator Bisnis dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Pontianak diharapkan memiliki arah pembinaan tenant yang lebih jelas, terukur, dan relevan dengan kebutuhan pasar serta potensi pengembangan inovasi berbasis kampus dan masyarakat. Spesialisasi ini juga menjadi dasar dalam membangun ekosistem inkubasi yang berorientasi pada kewirausahaan, hilirisasi inovasi, penguatan legalitas dan mutu produk, digitalisasi usaha, keberlanjutan, serta perluasan jejaring kemitraan di tingkat lokal, regional, dan nasional